

Bertatap Muka Dengan Ketua Program Studi Teknik Penangkapan Ikan Ir. Mohammad Zaini, M.Si

“HARI INI LEBIH BAIK DARI HARI KEMARIN”



Ketua Program Studi Teknik Penangkapan Ikan Ir. Mohammad Zaini, M.Si berpose diruang kerjanya, nampak santai dan sumringah diwajahnya.

Nampak sumringah diwajah pak Ketua Program Studi Teknik Penangkapan Ikan yang punya nama lengkap **Ir. Mohammad Zaini, M.Si**, dan biasa disapa pak Zaini banyak orang memanggil sebagai panggilan akrab. Sengaja tim *Matric* berkunjung ke ruang kerjanya untuk sedikit berbagi dan bercerita tentang pengalamannya selama bekerja sebagai Dosen di Politeknik Kelautan dan Perikanan Bitung yang dulunya sekolah ini adalah Akademi Perikanan Bitung. Menjabat sebagai Ketua Program Studi Teknik Penangkapan Ikan adalah amanah dan tanggung jawab yang harus ditunaikan dengan sebaik-baknya untuk kelancaran jalannya kegiatan belajar mengajar di Politeknik Kelautan dan Perikanan Bitung, dan ini adalah suatu kepercayaan yang harus ditunaikan dengan ikhlas oleh Bapak yang lahir di Singosari, 07 Januari 1958 dari pasangan seorang Ayah Abu Dzarín dan seorang Ibu Hayatun.

Sekolah Dasar Beliau tempuh selama 6 tahun dan lulus pada tahun 1971 di SD Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama Malang. Kemudian melanjutkan ke sekolah lanjutan pertama SMP Muhammadiyah Manado lulus tahun 1975. Semangat yang tinggi untuk mendapatkan ilmu akademik akhirnya beliau melanjutkan ke jenjang pendidikan atas di SMA Negeri II Manado beliau tamatkan pada tahun 1979. Bapak yang pernah ikut pelatihan selam (P3O-LIPI, Manado) pada tahun 1994 ini melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi yaitu di Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Samratulangi Manado gelar sarjanapun diraih pada tahun 1987. Sebagai dosen yang mempunyai tugas menciptakan peserta didik yang berilmu dan kompeten dibidang kelautan dan perikanan beliau mengupgrade diri untuk meningkatkan ilmu dan pengetahuannya ke jenjang pasca sarjana Program Studi Ilmu Perairan Universitas

PROFIL

Sam Ratulangi Manado dan menyandang gelar Magister Sain pada tahun 2009.

Awalnya beliau menjadi guru di SUPM Negeri Bone Sulawesi Selatan sejak tahun 1990 hingga 1992, kemudian beliau pindah tugas ke SUPM Negeri Bitung dan menjadi

rumah tangga merupakan pekerjaan yang sama penting sehingga harus dimenej dengan baik agar keduanya berjalan dengan lancar tanpa harus mengorbankan salah satu diantaranya. Dosen adalah profesi yang erat dengan mentransfer ilmu kepada



Kebahagiaan keluarga terbalut dalam foto bersama keluarga saat putra pertamanya diwisuda pada Politeknik Kelautan dan Perikanan Bitung

guru sejak tahun 1993 beliau lakoni sebagai pentransfer ilmu kepada anak didiknya hingga tahun 1999, tidak lama kemudian pada tahun 2000 beliau diangkat menjadi dosen tetap di Akademi Perikanan Bitung/Politeknik Keautan dan Perikanan Bitung hingga sekarang, yang sejak tahun 2014 sudah berubah statusnya menjadi Politeknik Kelautan dan Perikanan Bitung. Berkat Doa yang selalu dipanjatkan serta ikhtiar yang sudah dilakukan Bapak sebagai dosen profesional pada bidang ilmu teknologi penangkapan ikan tahun 2012, itu merupakan hasil keringat yang selama ini dijalani oleh suami dari Erni Judawaty.

Tugas dan tanggung jawab yang telah diembannya merupakan amanah yang harus dilaksanakan, ikhlas adalah modal awal untuk melaksanakan semua pekerjaan menjadi ringan dan merasa tidak terbebani oleh Bapak dari Kholid Kurniawan (putra) dan Atikah Zakiyah (putri), dosen dan kepala

peserta didik, sebagai wujud ikut andil dalam mencerdaskan bangsa beliau selalu melaksanakan tugas ini dengan profesional, begitu pula sebagai seorang kepala rumah tangga merupakan tugas yang paling mulia sehingga apapun kesibukannya keluarga adalah yang utama dan nomor satu, hingga dua-duanya dapat berjalan dengan lancar.

Sebagai seorang dosen beliau mempunyai andil untuk menciptakan taruna yang berkualitas mempunyai kompetensi dibidang perikanan dan mampu bersaing sebagai seorang perwira kapal di kancah lokal maupun internasional. Sumberdaya manusia perikanan yang berkualitas adalah sasaran utama dari lembaga pendidikan sehingga beliau memacu diri untuk meningkatkan kualitas dan profesionalismenya dalam berkarya, dengan mengikuti Pelatihan Pekerti dan Applied Aproach (AA). Keberhasilan taruna dalam menempuh pendidikan menjadikan tanggung

jawab besar bagi bapak yang pernah mengikuti Pelatihan Dasar-dasar Metodologi Dosen (BPPFP) Cdi Ciawi Bogor tahun 1999, Pelatihan Introduksi Metodologi Pengkajian Stok Ikan di Perairan Indonesia di Jakarta tahun 2001, dan Pelatihan Pengoperasian Alat navigasi dan Akustik Pada Kapal Ikan di Semarang tahun 2002.

Sosok yang tegas dan disiplin merupakan ciri khas dari seorang bapak yang mengikuti berbagai pelatihan untuk pengelolaan barang dan jasa seperti Pelatihan Teknis Substansi Spesialis Pengelolaan APBN Kelas Paralel Departemen Kelautan dan Perikanan di Sukamandi tahun 2009 dan Bimbingan Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintahan di Jakarta tahun 2019.

Harmonisasi rumah tangga merupakan tujuan utama bagi setiap keluarga, tak lain dengan keluarga beliau yang disatukan dalam tali pernikahan pada tanggal 5 Agustus 1993, itu merupakan awal terbentuknya keluarga kecil bahagia dari jalinan cinta kasih **Mohammad Zaini** jejak dari Singosari dengan **Erni Judawaty**, usia perkawinan yang cukup lama 23 tahun mereka jalani, mengarungi bahtera rumah tangga hingga dikaruniai seorang putra Kholid Kurniawan dan seorang putri Atikah Zakiyah. Romantika keluarga selalu diwujudkan dengan keakraban untuk saling mencintai dan menyayangi buah hatinya yang kini sudah menginjak usia remaja. Pendidikan untuk anak-anaknya sudah diterapkan sejak dini guna menjadikan putra putrinya yang berkualitas baik pendidikan formal maupun pendidikan agama. Berpegang pada apa yang sudah menjadi motto hidupnya "**Hari Ini Lebih Baik Dari Hari Kemarin**" bahwa dengan berpedoman dengan apa yang sudah menjadi prinsipnya bahwa beliau selalu melakukan sesuatu yang lebih progresif untuk menjadikan yang lebih baik kedepannya.

Suatu potret kehidupan yang indah hingga mata ini terasa nyaman ketika menatap dengan beliau, pribadi sederhana, mempunyai sifat kebabakan dan selalu taat membimbing keluarganya baik istri maupun anak-anaknya, curahan kasih sayang adalah bentuk perhatian terhadap istri dan putra-putrinya disaat tidak ada kesibukan dikantor beliau curahkan dengan balutan cinta dan kasih sayang, terlebih kepada putra-putrinya yang selalu mengidolakan sosok seorang ayah yang bisa

membawa dalam kehidupan yang damai dan bahagia. Sebagai panutan bagi anak-anaknya sehingga sosok ayah yang selalu mengajarkan untuk selalu dekat dengan sang pencipta dengan cara rajin beribadah, menjalankan perintah dan menjauhi larangan Allah SWT.

Dukungan penuh dicurahkan untuk mendukung visi dan misi Politeknik Kelautan dan Perikanan Bitung "Menciptakan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan yang kompeten, Berdaya Saing Tinggi Serta Terunggul Dibidang Industri Kelautan dan Perikanan Sampai Tahun 2025 Untuk Mendukung Pembangunan Kemaritiman Di Indonesia" etos kerja tinggi selalu ditunjukkan untuk mendapatkan hasil kerja sesuai dengan sasaran. Keuletan serta kegigihan selalu dibuktikan dengan kinerja yang baik untuk mewujudkan lembaga ini menjadi lembaga pendidikan yang terunggul. Dedikasi dan kesetiaan seluruhnya dicurahkan kepada Politeknik Kelautan dan Perikanan Bitung sebagai tempat mengabdikan diri oleh Bapak yang pernah mengikuti Pelatihan TOT IMO Model Course 6.09 Pusat Pengembangan SDM Pehubungan di Bitung tahun 2012.

Pertemuan ini terasa sangat singkat ketika **Matric** menyambangi Ketua Program Studi TPI diruang kerjanya, sikap ramah dan sopan-santunnya membuat kami masih ingin berlama-lama dengan Bapak yang mendapatkan penghargaan Satyalencana Karya Sapta X Tahun pada tahun 2006 dan Satyalencana Karya Sapta XX Tahun pada tahun 2016 oleh presiden Republik Indonesia, prestasi yang diraih membuat beliau semakin giat dalam menunaikan tugasnya, bapak yang pernah ikut pelatihan Profesioanlisme Guru tahun 1995. Banyak hal yang sudah kami dapatkan baik pengalaman pribadi maupun cerita tentang keluarganya. Asyik rasanya bisa ngobrol dengan bapak dosen dengan pangkat lektor kepala yang sudah mengabdikan di Politeknik Kelautan dan Perikanan Bitung selama 24 tahun 3 bulan, dan tetap semangat dalam menjalani kehidupannya dilakoni dengan enjoy bapak yang tinggal di kompleks Politeknik Kelautan dan Perikanan Bitung, Jl. Tandurusa Po. Box. 12/BTG Bitung. Semoga apa yang bapak kerjakan Allah SWT. selalu memberikan yang terbaik, Amin.